

**ANALISIS USAHA RUMAH PRODUKSI VCO AMBOKO DI
NAGARI AMBUANG KAPUAH KECAMATAN VII KOTO
SUNGAI SARIAK KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

Oleh

**SALSABILA PRATAMA
NIM. 2010223011**

**Pembimbing I : Dr. Zednita Azriani, S.P., M.Si.
Pembimbing II : Cindy Paloma, S.P., M.Si.**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ANALISIS USAHA RUMAH PRODUKSI VCO AMBOKO DI NAGARI AMBUANG KAPUAH KECAMATAN VII KOTO SUNGAI SARIAK KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Abstrak

Virgin Coconut Oil (VCO) memiliki nilai tambah tinggi dan peluang pasar luas, namun skala usaha kecil kerap terkendala biaya produksi dan efisiensi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan profil usaha, menghitung keuntungan, dan menentukan titik impas pada Rumah VCO Amboko. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara, sedangkan analisis keuangan menggunakan *variable costing* dan analisis *Break Even Point*. Hasil penelitian menunjukkan total pendapatan penjualan Rp18.720.000, biaya total Rp11.364.302, dan laba bersih Rp7.475.698 per periode. Titik impas tercapai pada 28 liter atau setara Rp6.173.200 penjualan, sementara produksi aktual 80 liter berada di atas BEP sehingga usaha dinyatakan menguntungkan. Temuan ini menegaskan bahwa VCO Amboko layak secara finansial dalam skala UMKM dan memiliki ruang perbaikan melalui pengendalian biaya variabel (bahan baku, kemasan, bahan penolong) dan penguatan pemasaran untuk meningkatkan volume penjualan di atas ambang impas.

Kata kunci : Analisis Usaha, *Break Even Point*, UMKM, *Variable Costing*, *Virgin coconut Oil*



BUSINESS ANALYSIS AT THE VCO AMBOKO PRODUCTION HOUSE IN NAGARI AMBUANG KAPUAH VII KOTO SUNGAI SARIAK DISTRICT PADANG PARIAMAN REGENCY

Abstract

Virgin Coconut Oil (VCO) offers high value added and wide market prospects, yet small enterprises often face production cost and efficiency constraints. This study aims to describe the business profile, estimate profit, and determine the Break Event Point (BEP) of VCO Amboko. A case study design with a descriptive quantitative approach was applied. Primary data were obtained through observation and interviews, financial analysis used variable costing and Break Even Point (BEP). Result show sales revenue of IDR 18.720.000, total cost of IDR 11.364.302, and net profit of IDR 7.475.698 per period. The BEP occurs at 28 liters or IDR 6.173.200 in sales, while actual production of 80 liter exceeds the BEP, indicating the business is profitable. These findings confirm the financial feasibility of the enterprise and highlight opportunities to enhance performance by controlling variable costs (raw materials, packaging, auxiliaries) and strengthening marketing to push sales volumes further above the break even threshold.

Keywords : Bussines Analysis, Break Event Point, Variable Costing, Virgin Coconut Oil

